

Penyebaran nilai-nilai Pancasila di era generasi Z dengan cara diterapkan pada suatu hal yang umum seperti seni, musik, film, dan budaya digital

Yoga Ardiansah¹, Ahmad Imdad Ahzam Jazuli², Muhammad Fiqri Haikal Ridwan³

^{1,2,3}, Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
email: *23030110120@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:
generasi z; era digital;
pancasila; modern; budaya

Keywords:
generation z; digital era;
pancasila; modern; culture

ABSTRAK

Jurnal ini membahas penyebaran nilai-nilai Pancasila di kalangan generasi Z melalui penerapan dalam aspek-aspek umum seperti seni, music, film dan budaya pop. Melalui analisis mendalam terhadap tren dan pengaruh di era digital, penelitian ini menggali bagaimana nilai-nilai dasar Pancasila dapat disampaikan dan diterima dengan efektif dalam bentuk-bentuk ekspresi kontemporer. Pembahasan ini memberikan wawasan luas tentang peran media dan seni populer dalam membentuk persepsi dan pemahaman generasi Z terhadap nilai-nilai Pancasila di era yang memang sudah modern ini, serta implikasinya terhadap pembentukan karakter dan identitas nasional di Tengah dinamika budaya modern. Agar generasi Z juga tidak lupa akan peran pentingnya Pancasila di era Sekarang ini.

ABSTRACT

This journal discusses the dissemination of Pancasila values among Generation Z through application in common aspects such as art, music, film and pop culture. Through an in-depth analysis of trends and influences in the digital age, this research explores how the fundamental values of Pancasila can be effectively conveyed and received in contemporary forms of expression. The discussion provides extensive insights into the role of media and popular art in shaping Generation Z's perception and understanding of Pancasila values in this modern era, as well as its implications for the formation of national character and identity amidst the dynamics of modern culture. So that generation Z also does not forget the important role of Pancasila in today's era.

Pendahuluan

Pancasila merupakan dasar negara Indonesia yang wajib dijadikan panutan oleh seluruh warga Indonesia untuk hidup di negara itu sendiri. Dasar Pancasila bermula dalam sidang BPUPKI, dari sidang tersebut lahirlah Pancasila pada tanggal 1 Juni 1945 yang diumumkan oleh ir. Soekarno dalam pidatonya. Perumusan Pancasila itu sendiri mempertimbangkan banyak hal yang mana berurusan dengan segala sikap warga Indonesia.

Di era sekarang ini atau yang lebih dikenal dengan generasi Z untuk mengenalkan atau melestarikan segala sesuatu itu sangatlah sulit karena berkangnya minat dari setiap individu di Indonesia khususnya para pelajar karena budaya kita lebih menyukai



This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

hal-hal yang bersifat menghibur atau menyenangkan salah satunya yaitu music dan film. Salah satu cara kita mengenalkan atau melestarikan nilai-nilai Pancasila di era sekarang ini dengan memasukan nilai-nilai Pancasila pada budaya tersebut yang mana dengan begitu para pelajar bisa menikmati sekaligus mengenal dan bisa mempelajari nilai-nilai Pancasila lewat music dan film tersebut.

Pembahasan

Generasi Z adalah kekuatan yang amat besar di balik perubahan budaya pop kontemporer. Dari meme sampai musik, mode, aktivisme social, dan pengaruh media social, mereka membentuk dunia seperti seperti sekarang. Memahami tren dan norma budaya yang mereka ciptakan itu membantu kita untuk menghargai pengaruh mereka dan melihat arah di mana budaya pop itu akan berkembang. Artikel ini akan membahas gimana generasi Z itu telah membentuk budaya pop di masa sekarang dan mengapa pemahaman mendalam tentang tren ini.

Semua bentuk media sosial yang dipakai oleh generasi Z pada masa ini sangat amat berpengaruh pada perkembangan diri generasi Z sendiri, apa yang mereka tonton, dengar, baca dan segala macamnya akan berdampak besar hingga mereka akan melakukannya di dalam kehidupan. Begitu pentingnya generasi Z harus memilah segala berita ataupun hiburan pada media sosial yang generasi Z pakai, karena tidak semua yang generasi Z temui pada media sosial sudah benar ataupun positif untuk kita yang mungkin masih dalam proses pendewasaan. Dengan media sosial saat ini para pengguna yang mana mereka sudah menjadi influencer di dalamnya atau sudah mempunyai nama di media sosial mereka bisa memanfaatkannya dengan baik yaitu dengan cara membuat konten atau segala yang mereka upload harus diberi sedikit demi sedikit nilai Pancasila seperti menayangkan film Sejarah Indonesia dengan seperti itu para penonton akan mendapatkan nilai Pancasila yang mereka dapat dari film tersebut. Sedangkan salah faktor pendorong terbesar yang membuat semakin merosotnya moral para pelajar adalah pesatnya perkembangan teknologi yang jarang diimbangi dengan peningkatan kualitas budi pekerti pelajar, sedangkan untuk dapat eksis di era globalisasi sekarang ini bangsa kita sangat membutuhkan perkembangan teknologi yang baik dari semua aspek kehidupan. (Fauziyah, 2022)

Aspek Yang Berpengaruh

Dari beberapa aspek yang umum kita ketahui pengaruh besar terhadap generasi Z dalam budaya digital saat ini yaitu (Miftahusyai'an & Mulyoto, 2020; Setiawan et al., 2024; Zamani & Hamidah, 2021) :

Budaya Meme dan Humor Digital

Salah satu aspek yang paling menonjol dari budaya generasi Z adalah pengaruhnya pada humor digital dan meme. Meme adalah gambar, video, atau teks yang isinya humor, ironi, atau komentar sosial, dan menjadi viral di seluruh media sosial. Generasi Z telah memakai meme itu sebagai alat untuk berkomunikasi, menyampaikan pesan sosial, dan merayakan budaya pop. Generasi Z itu dinilai telah mengubah tata cara berindividu mengonsumsi humor. Meme adalah Bahasa universal mereka yang

memungkinkan generasi ini dapat terhubung dengan teman di seluruh dunia. Dengan ini kita bisa menyebarkan atau mengisinya dengan nilai-nilai Pancasila entah itu seperti gambar kekeluargaan yang bermakna sila ketiga.

Kebudayaan Musik dan Tarian

Musik menjadi elemen penting didalam budaya pop Generasi Z dinilai telah menjadi pendorong utama dalam berbagai genre music, termasuk hip-hop, Electronic Dance Music (EDM) dan K-POP. Lagu lagu viral yang ada di tiktok sering kali berasal dari artis yang berasal dari masa ini. Dan selain mereka di sebut sebagai curator music yang ulung, mereka juga memiliki kemampuan untuk menciptakan tren musik global. Selain itu, tarian berperan dalam budaya pop dan di anatarnya itu menjadi tren di media sosial. Musik kini tidak di anggap untuk dinikmati saja, akan tetapi keharmonisan nada dan suara itu bisa dinilai penanaman Pancasila.

Gaya dan Model

Generasi Z juga memengaruhi dunia mode. Mereka cenderung untuk memilih pakaian yang nyaman dan memadukan unsur unsur yang lain di berbagai era. Gaya dan mode yang ramah lingkungan juga menjadi titik fokus bagi banyak individu dialam generasi ini. Mereka juga sering mendukung merek-merek yang berkomitmen pada kelanjutan dan etika didalam memproduksi pakaian. Seiring berkembangnya zaman membuat Masyarakat kehilangan kebudayaan, salah satu nya pakaian hal ini disebabkan karena pesat nya modernisasi di Indonesia. Hal ini dapat diatasi dengan mencontoh pakaian adat Indonesia yang mana menjadi ciri khas nya kita sendiri tanpa melihat pakaian barat, banyak remaja sekarang yang mencontoh hal tersebut karena di dalam dirinya tidak tertanam budaya Indonesia

Aktivisme dan Kesadaran Sosial

Generasi Z adalah suatu kelompok yang sadar akan sosial. Mereka aktif dalam mengatasi isu-isu seperti perubahan iklim, kesetaraan gender, dan hak-hak LGBT. Dengan memanfaatkan media sosial ini adalah sebagai alat, mereka mengorganisasi protes dan kampanye yang mendapat perhatian dunia. Dengan ini mungkin bisa kita tanamkan nilai Pancasila kedua yaitu “kemanusiaan yang adil dan beradab” jelas kita semua mempunyai kedudukan yang rata dan bebas mempunyai hak berbicara. Selain upaya-upaya terorisme mereka membangun narasi-narasi yang mencoba membenturkan Pancasila dengan nilai-nilai akar budaya juga religiusitas masyarakat kita dengan caranya di era digita.

Pengaruh Media Sosial

Generasi Z itu tumbuh dengan media sosial. Dan akhirnya memengaruhi tata cara mereka dalam berinteraksi dengan konten digital. Mereka juga mengonsumsi konten-konten dari para creator di platform seperti tiktok dan Instagram. Dari media sosial yang rame dan kita sebagai penggunanya bisa menyebarkan nilai Pancasila dengan cara membuat konten yang berhubungan dengan nilai Pancasila dan nasionalisme. Film dan serial televisi merupakan sebuah cermin diri suatu bangsa karena di dalamnya terselip cerita tentang gaya hidup yang mencerminkan bangsanya. Jadi, di samping menjual

impian, serial televisi dan film dapat membuat khalayaknya belajar tentang budaya bangsa lain.

Kesimpulan dan Saran

Di era digital ini kita harus pintar dalam memilah segala yang kita dapatkan dan kita temukan ketika menggunakan segala media sosial, apapun yang kita temukan dengan segala budaya yang ada kita harus tetap mengutamakan budaya kita sendiri terutama nilai-nilai nasionalisme dan nilai-nilai Pancasila yang mana sebuah panutan kita sebagai warga negara Indonesia dalam hal apapun seperti music, film, style pakaian dan lain-lain.

Sebagai generasi Z yang sadar akan hal ini kita bisa melakukan beberapa hal yang sudah dipaparkan di atas seperti menyebarkan nilai-nilai Pancasila ketika kita menggunakan media sosial dan segala era digital saat ini.

Sedangkan salah faktor pendorong terbesar yang membuat semakin merosotnya moral para pelajar adalah pesatnya perkembangan teknologi yang jarang diimbangi dengan peningkatan kualitas budi pekerti pelajar, sedangkan untuk dapat eksis di era globalisasi sekarang ini bangsa kita sangat membutuhkan perkembangan teknologi dari semua aspek kehidupan.

Daftar Pustaka

- Adityo, R. D. (2022). Penguatan dasar negara melalui penyuluhan Pancasila pada mahasiswa. *Devosi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2. <http://repository.uin-malang.ac.id/11455/>
- Ali, M. M. (2021). Video sebagai media literasi di era digital. *Media Sosial, Bisnis, dan Literasi Digital*, 5. <http://repository.uin-malang.ac.id/12921/>
- Fauziyah, N. (2022). Eksplorasi nilai-nilai sosial budaya pada remaja millenial. *jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter*, 3. <http://repository.uin-malang.ac.id/10933/>
- Miftahusyai'an, M., & Mulyoto, G. P. (2020). Delasi Agama—Manusia dalam Spirit Pancasila (Membangun Egalitarianisme dalam Kemerdekaan Keyakinan). *JPK (Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 5(2), Article 2.
- Setiawan, I., Cempaka, F. G., & Reksoprodjo, Y. (2024). Pancasila Sebagai Landasan Gen Z dalam Mempertahankan Nilai Persatuan Pada Era Globalisasi. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 9(1), Article 1.
<https://doi.org/10.24269/jpk.v9.n1.2024.pp54-65>
- Zamani, D. A., & Hamidah, T. (2021). Islam dan pancasila dalam perdebatan ormas ormas Islam. *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 7(1), Article 1.
https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v7i1.166